

BERITA RESMI STATISTIK

No. 60/10/16/Th. XXVIII, 1 Oktober 2026



Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan Bulan September 2026

- NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan September 2026 tercatat sebesar 156,67 atau naik sebesar 4,09 persen dibanding NTP bulan sebelumnya



A. Perkembangan Nilai Tukar Petani

- NTP Sumatera Selatan pada bulan September 2026 naik sebesar 4,09 persen dibandingkan NTP bulan lalu, yaitu dari 150,53 menjadi 156,67.
- Kenaikan NTP September 2026 dipengaruhi oleh naiknya NTP pada hampir semua subsektor, dimana masing-masing naik: Tanaman Pangan 0,57 persen, Hortikultura 0,95 persen, Perkebunan sebesar 4,99 persen, Peternakan 0,01 persen dan Perikanan Tangkap 0,04 persen. Sedangkan NTP subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Perikanan sebesar 0,21 persen dan Perikanan Budidaya 0,61 persen.
- Pada September 2026, Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Provinsi Sumatera Selatan mengalami kenaikan sebesar 0,37 persen, yaitu dari 131,86 menjadi 132,34.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Sumatera Selatan September 2026 sebesar 156,34 atau naik 4,28 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan indeks harga komoditas pertanian yang diproduksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Grafik 1 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2024 - 2026



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa NTP pada bulan September 2026 yaitu sebesar 156,67 atau mengalami kenaikan sebesar 4,09 persen jika dibandingkan bulan Agustus. Kenaikan NTP pada bulan September 2026 disebabkan terjadinya kenaikan NTP pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan tangkap. Kenaikan NTP disebabkan It mengalami kenaikan yang lebih tinggi dari kenaikan pada Ib. Beberapa komoditas utama penyumbang kenaikan It pada bulan September 2026 antara lain karet, kelapa sawit, gabah, cabai merah, ayam ras pedaging, kakao/coklat biji, ketela pohon/lada/merica, pepaya dan jagung. Sedangkan komoditas utama penyumbang kenaikan Ib antara lain beras, cuka getah, cabai merah, daging ayam ras, upah pemanenan, sigaret kretek tangan (SKT), cabai rawit dan bensin eceran.

Tabel 1 Nilai Tukar Petani Per Subsektor Serta Persentase Perubahannya (2018=100)

Subsektor	Agustus 2026	September 2026	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabungan/Provinsi			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	150,53	156,67	4,09
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	198,56	207,33	4,42
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	131,91	132,33	0,32
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131,86	132,34	0,37
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	132,44	132,62	0,13
Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	151,20	157,44	4,13
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	199,57	208,47	4,46
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	131,99	132,41	0,32
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131,87	132,35	0,36
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	132,59	132,76	0,13
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	104,89	105,49	0,57
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	139,11	140,21	0,79
- Padi	140,93	142,08	0,82
- Palawija	129,02	129,86	0,65
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	132,63	132,92	0,22
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132,39	132,68	0,22
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	133,27	133,57	0,22
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	100,09	101,04	0,95
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	132,24	133,96	1,30
- Sayur-sayuran	139,63	144,05	3,17
- Buah-buahan	127,41	127,63	0,17
- Tanaman Obat	163,74	161,62	-1,30
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	132,12	132,57	0,34
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132,38	132,89	0,39
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	130,69	130,80	0,09
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	169,97	178,44	4,99
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	224,10	236,11	5,36
- Tanaman Perkebunan Rakyat	224,10	236,11	5,36
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	131,85	132,32	0,36
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131,69	132,23	0,41
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	132,61	132,74	0,10
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	103,07	103,08	0,01
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	134,44	134,76	0,24
- Ternak Besar	134,42	133,14	-0,95
- Ternak Kecil	133,11	130,82	-1,72

Subsektor	Agustus 2026	September 2026	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
- Unggas	134,57	136,84	1,69
- Hasil Temak	133,91	134,26	0,26
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	130,44	130,74	0,23
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131,86	132,31	0,34
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	128,92	129,06	0,11
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)	101,25	101,04	-0,21
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (It)	128,00	128,20	0,15
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (Ib)	126,42	126,88	0,36
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131,46	131,98	0,40
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	122,04	122,44	0,33
5.1. Perikanan Tangkap			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	110,44	110,48	0,04
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan (It)	136,66	137,17	0,37
- Penangkapan Perairan Umum	108,54	110,54	1,85
- Penangkapan Laut	142,46	142,66	0,14
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	123,74	124,15	0,33
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131,97	132,47	0,38
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	116,91	117,25	0,29
5.2. Perikanan Budidaya			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	89,44	88,90	-0,61
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Pembudidaya Ikan (It)	116,31	116,07	-0,20
- Budidaya Air Tawar	124,76	124,25	-0,41
- Budidaya Air Payau	110,51	110,46	-0,05
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Pembudidaya Ikan (Ib)	130,04	130,56	0,40
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130,76	131,32	0,43
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	128,98	129,46	0,37

Pada bulan September 2026, NTP Provinsi Sumatera Selatan kembali mengalami kenaikan sebesar 4,09 persen dibandingkan NTP bulan lalu, yaitu dari 150,53 menjadi 156,67. Kenaikan ini disebabkan indeks yang diterima petani (It) yang mengalami kenaikan sebesar 4,42 persen, sedangkan indeks yang dibayar petani (Ib) hanya naik sebesar 0,32 persen.

Kenaikan NTP September 2026 dipengaruhi oleh naiknya NTP pada hampir semua subsektor, dimana masing-masing naik: Tanaman Pangan 0,57 persen, Hortikultura 0,95 persen, Perkebunan sebesar 4,99 persen, Peternakan 0,01 persen dan Perikanan Tangkap 0,04 persen. Sedangkan NTP subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Perikanan sebesar 0,21 persen dan Perikanan Budidaya 0,61 persen.

2. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Dari nilai It, dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.

Pada September 2026, It mengalami kenaikan 4,42 persen dibanding It Agustus, yaitu dari 198,56 menjadi 207,33. Kenaikan ini disebabkan naiknya It pada hampir semua subsektor, di mana masing-masing naik; Subsektor Tanaman Pangan 0,79 persen, Hortikultura 1,30 persen, Perkebunan 5,36 persen, Peternakan 0,24 persen, Perikanan 0,15 persen dan Perikanan Tangkap 0,37 persen. Sedangkan It subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Perikanan Budidaya 0,20 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)

Indeks ini dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Secara umum Ib pada bulan September 2026 mengalami kenaikan sebesar 0,32 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu dari 131,91 menjadi 132,33. Kenaikan ini disebabkan karena naiknya Ib pada semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan 0,22 persen; Hortikultura 0,34 persen; Perkebunan 0,36 persen; Peternakan 0,23 persen, Perikanan 0,36 persen; Perikanan Tangkap 0,33 persen dan Perikanan Budidaya 0,40 persen.

4. NTP Menurut Subsektor

4.1. NTP Tanaman Pangan (NTPP)

Pada bulan September 2026, NTPP mengalami kenaikan sebesar 0,57 persen. Hal ini disebabkan Kenaikan It sebesar 0,79 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,22 persen. Kenaikan It pada subsektor Tanaman Pangan disebabkan terjadinya kenaikan It pada kelompok Padi sebesar 0,82 persen dan Palawija (khususnya ketela pohon dan jagung) yang naik sebesar 0,65 persen.

Sementara itu kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,22 persen disebabkan indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga naik sebesar 0,22 persen dan kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) naik sebesar 0,22 persen.

4.2. NTP Tanaman Hortikultura (NTPH)

Pada subsektor Tanaman Hortikultura, NTPH bulan September 2026 naik sebesar 0,95 persen. Dikarenakan It mengalami kenaikan sebesar 1,30 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,34 persen. Naiknya It di NTPH disebabkan naiknya harga berbagai komoditas sayur-sayuran (khususnya cabai merah, kangkung dan cabai rawit) sebesar 3,17 persen dan kelompok buah-buahan (khususnya pepaya dan pisang) sebesar 0,17 persen. Sedangkan kelompok tanaman obat (khususnya jahe dan kunyit) turun sebesar 1,30 persen.

Sementara itu Ib mengalami kenaikan sebesar 0,34 persen, yaitu dari 132,12 menjadi 132,57 disebabkan naiknya indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,39 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,09 persen.

4.3. NTP tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada September 2026, NTPR subsektor Perkebunan Rakyat naik sebesar 4,99 persen. Hal ini dikarenakan It mengalami kenaikan sebesar 5,36 persen, lebih tinggi dari Ib yang naik sebesar 0,36 persen. Naiknya It di NTPR disebabkan naiknya harga komoditas dari kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya karet, kelapa sawit dan kakao/coklat biji).

Sementara Ib mengalami kenaikan sebesar 0,36 persen yang disebabkan naiknya indeks kelompok pengeluaran rumah tangga sebesar 0,41 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,10 persen.

4.4. NTP Peternakan (NTPT)

Pada September 2026, NTPT subsektor peternakan mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen. Dikarenakan It naik sebesar 0,24 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,23 persen.

Kenaikan It disebabkan oleh naiknya harga komoditas pada kelompok unggas (khususnya ayam ras pedaging) sebesar 1,69 persen dan kelompok hasil ternak (khususnya telur ayam ras) naik sebesar 0,26 persen. Sedangkan kelompok ternak besar (khususnya sapi potong) turun

sebesar 0,95 persen dan ternak kecil (khususnya kambing dan biri-biri/domba) turun sebesar 1,72 persen.

Pada Ib, terdapat kenaikan sebesar 0,23 persen, yaitu dari 130,44 menjadi 130,74. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan indeks pada kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,34 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,11 persen.

4.5. NTP Perikanan (NTNP)

Pada subsektor perikanan, NTNP bulan September 2026 turun sebesar 0,21 persen, dikarenakan kenaikan It sebesar 0,15 persen, lebih rendah dari kenaikan pada Ib sebesar 0,36 persen. Naiknya It disebabkan naiknya harga pada kelompok perikanan tangkap sebesar 0,37 persen, sedangkan It pada perikanan budidaya turun sebesar 0,20 persen.

Sementara itu, kenaikan Ib sebesar 0,36 persen disebabkan naiknya harga komoditas pada kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,40 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,33 persen.

a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Untuk NTN bulan September 2026 mengalami kenaikan sebesar 0,04 persen, yang terjadi karena kenaikan It sebesar 0,37 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,33 persen. Kenaikan It disebabkan oleh naiknya harga komoditas pada penangkapan perairan umum sebesar 1,85 persen (khususnya papuyu/betok, sepat dan gabus/harusan) dan It pada penangkapan perairan laut (khususnya kakap, tongkol dan tenggiri) naik 0,14 persen.

b. Nilai Tukar Budidaya Ikan (NTPi)

Untuk NTPi bulan September 2026 mengalami penurunan sebesar 0,61 persen, dikarenakan It mengalami penurunan sebesar 0,20 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,40 persen. Penurunan It utamanya disebabkan oleh turunnya harga pada komoditas ikan di budidaya air tawar (khususnya nila tawar, gurame tawar dan mujair tawar) sebesar 0,41 persen dan kelompok budidaya air payau (khususnya bandeng payau) turun 0,05 persen.

2. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)

Provinsi Sumatera Selatan pada September 2026, IKRT mengalami kenaikan sebesar 0,37 persen, atau dari 131,86 menjadi 132,34 yang disebabkan oleh naiknya indeks pada sebagian besar kelompok, dimana masing-masing naik: Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 0,50 persen, Pakaian dan Alas Kaki 0,04 persen, Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga 0,06 persen, Kesehatan 0,37 persen, Transportasi 0,53 persen, Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan 0,04 persen, Rekreasi, Olahraga dan Budaya 0,12 persen dan Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran 0,08 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan yaitu Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,03 persen dan kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 0,31 persen. Sedangkan kelompok Pendidikan tidak mengalami perubahan.

Tabel 2 Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Sumatera Selatan (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	Bulan				% Perubahan		
	Des'25	Sep'25	Ags'26	Sep'26	Sep'26 thd Des'25	Sep'26 thd Sep'25	Sep'26 thd Ags'26
					(kum)	(yoy)	(mtm)
Konsumsi Rumah Tangga	129,31	128,34	131,86	132,34	2,35	3,12	0,37
Makanan, Minuman dan Tembakau	134,21	133,16	136,86	137,54	2,48	3,29	0,50
Pakaian dan Alas Kaki	134,97	134,62	136,82	136,88	1,41	1,68	0,04
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	110,10	109,78	112,16	112,12	1,84	2,14	(0,03)
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	121,39	121,09	123,30	123,37	1,64	1,88	0,06
Kesehatan	129,90	129,77	131,37	131,86	1,51	1,61	0,37
Transportasi	124,87	123,82	128,80	129,49	3,70	4,58	0,53
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	103,36	103,17	103,75	103,80	0,42	0,61	0,04
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	124,11	124,11	126,17	126,33	1,79	1,79	0,12
Pendidikan	110,69	110,69	111,02	111,02	0,30	0,30	-
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	116,68	116,35	118,64	118,74	1,76	2,05	0,08
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	138,95	134,18	142,52	142,08	2,25	5,89	(0,31)

3. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Subsektor

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian Provinsi Sumatera Selatan pada bulan September 2026 sebesar 156,34 atau naik sebesar 4,28 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 4,42 persen, sedangkan Ib yang didapat hanya pada kelompok BPPBM hanya naik sebesar 0,13 persen. Kenaikan NTUP bulan ini disebabkan oleh naiknya NTUP sebagian besar subsektor, dimana kenaikan masing-masing antara lain: Tanaman Pangan sebesar 0,57 persen, Hortikultura 1,21 persen, Perkebunan sebesar 5,26 persen, Peternakan 0,13 persen dan Perikanan Tangkap 0,09 persen. Sedangkan subsektor yang mengalami penurunan NTUP yaitu subsektor Perikanan sebesar 0,17 persen dan Perikanan Budidaya 0,57 persen.

Tabel 3 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor Agustus - September 2026 dan Persentase Perubahannya (2018=100)

Subsektor	Agustus 2026	September 2026	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	104,38	104,97	0,57
2. Hortikultura	101,19	102,41	1,21
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	168,99	177,87	5,26
4. Peternakan	104,28	104,42	0,13
5. Perikanan	104,88	104,70	-0,17
a. Tangkap	116,89	116,99	0,09
b. Budidaya	90,17	89,65	-0,57
Sumatera Selatan	149,92	156,34	4,28

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI SEPTEMBER 2026



Berita Resmi Statistik No. 60/10/16/Th. XXVIII, 1 Oktober 2026

NTP = 156,67

NTUP = 156,34

Nilai Tukar Usaha
Rumah Tangga Pertanian

▲ **4,28 %**
NAIK

It Indeks Harga
yang Diterima Petani

▲ **4,42 %**
NAIK

Ib Indeks Harga
yang Dibayar Petani

▲ **0,32 %**
NAIK



**NTP
SUMATERA SELATAN**

▲ **4,09 %**
NAIK



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**
<https://www.sumsel.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani, September 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Moh Wahyu Yulianto S.Si., SST, M.Si

Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan

☎ (0711) 351665

✉ bps1600@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN***

Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131/1694 Palembang 30129,
Telp : (0711) 351665, 353174, Fax : (0711) 353174
Homepage : <http://www.sumsel.bps.go.id> E-mail : bps1600@mailhost.bps.go.id

